

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrument keuangan jangka panjang. Instrument keuangan jangka panjang yang bisa digunakan investor sebagai pilihan berinvestasi diantaranya yaitu saham, obligasi, reksadana, instrument derivatife (opsi dan *futures*). Di antara instrument pasar modal di atas yang paling populer adalah saham (Samsul, 2006:22). Investor pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang relevan tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi dan informasi relevan yang lainnya untuk menilai saham secara akurat (Maskun,2012:33).

Bagi para *investor* yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang dapat dijadikan pertimbangan, karena sudah cukup menggambarkan kepada para investor sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya dengan menggunakan laporan keuangan investor juga bisa menghitung berapa besarnya pertumbuhan laba yang telah dicapai perusahaan terhadap jumlah saham perusahaan.

Di pasar modal, harga saham perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik atau meningkat. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Saham perusahaan merupakan salah satu instrument pasar modal yang banyak diperjual belikan di bursa efek karena saham memiliki karakteristik *high risk- high return* yang berarti saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi namun juga memiliki rasio yang tinggi pula. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli yang terjadi di bursa efek yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut. Semakin banyak investor yang meminta saham pada PT. Astra Otopart Tbk, maka semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan.

Harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa efek menunjukkan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi penurunan harga saham yaitu tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, rencana penerbitan saham baru (*right issue*), serta adanya masalah hukum yang dapat menimbulkan

implikasi terhadap perkembangan usaha perusahaan.

Penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan. Untuk menilai apakah kinerja suatu perusahaan baik atau tidak, dapat menggunakan alat ukur kinerja perusahaan, salah satunya adalah laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2016:07) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Untuk menganalisis laporan keuangan bisa dilihat dari rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut. Rasio-rasio keuangan merupakan hasil yang nyata dari kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio perusahaan yang lainnya dalam subsektor sejenis dengan periode tertentu.

Menurut (Kasmir, 2016) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan terhadap harga saham, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)*.

Current Ratio (CR) untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar asset likuid yang bisa diubah menjadi kas untuk untuk membayar tagihan yang tak

terduga. Apabila perusahaan tidak mampu membayar tagihan tersebut maka bisa terancam mengalami kebangktutan. *Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016:136).

Selain *Current Ratio (CR)* ada juga *Debt to Equity Ratio (DER)* yang mempengaruhi harga saham. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah data yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2016:112). Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan akan menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sehingga semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)* maka semakin kecil harga saham yang bagikan kepada pemegang saham karena kewajiban membayar utang lebih diutamakan kepada pembagian saham.

Begitu pula dengan *Return On Asset (ROA)* yang mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menghubungkan antar laba bersih dengan total aktiva. Oleh karena itu, makin besar ROA perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan perusahaan akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan tersebut akan naik (Mamduh, 2016:157).

PT. Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) sebuah grup perusahaan yang bergerak di bidang produksi serta distribusi suku cadang kendaraan, baik roda empat maupun roda dua di Indonesia. PT.Astra Otoparts Tbk menjadi yang terkemuka karena perkembangan usaha yang dijalankan sangat pesat. Sasaran produk dari PT. Astra Otoparts Tbk adalah pabrik otomotif serta penjual *sparepart*. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan AUTO terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik lokal maupun ekspor, dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor. Pada tabel berikut ini adalah gambaran data keuangan PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2011-2020.

Tabel 1.1

**Perkembangan Data Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk.
Tahun 2011-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Harga Saham	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Total Hutang	Hutang Lancar	Total Ekuitas	Penjualan	Biaya	Laba Bersih
2011	3.400	6.964.227	2.059.443	2.241.333	1.892.818	4.722.894	8.159.318	7.057.735	1.101.583
2012	3.700	8.881.642	3.205.631	3.396.543	2.751.766	5.485.099	9.168.265	8.032.351	1.135.914
2013	3.650	12.484.843	4.896.682	3.058.924	2.661.312	9.425.919	11.454.418	10.454.652	999.766
2014	4.200	14.380.926	5.138.080	4.244.369	3.857.809	10.136.557	13.027.049	12.070.640	956.409
2015	1.600	14.339.110	4.796.770	4.195.684	3.625.907	10.143.426	12.002.118	11.679.417	322.701
2016	2.050	14.612.274	4.903.902	4.075.716	3.258.146	10.536.558	13.150.346	12.666.925	483.421
2017	2.060	14.762.309	5.228.541	4.003.233	3.041.502	10.759.076	14.030.692	13.482.911	547.781
2018	1.470	15.889.648	6.013.683	4.626.013	4.066.699	11.263.635	15.978.493	15.297.692	680.801
2019	1.240	16.015.709	5.544.549	4.365.175	3.438.999	11.650.534	16.167.648	15.314.138	853.509
2020	1.115	15.180.094	5.153.633	3.909.303	2.775.650	11.270.791	12.198.813	12.086.078	112.735

Sumber : Laporan Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2011-2020.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan kondisi keuangan pada PT. Astra Otoparts Tbk, Tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada Harga saham tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 4.200 dan ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.115.

Pada total aktiva tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 16.015.709. Pada aktiva lancar tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 6.013.683. Pada total hutang tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4.626.013. Hutang lancar mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 4.066.699. Pada total ekuitas tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 11.650.534. Pada penjualan dan biaya mengalami peningkatan ditahun 2019 dan 2018 pada penjualan meningkat sebesar 16.167.648 dan pada biaya sebesar 15.297.692. Pada laba bersih mengalami peningkatan di tahun 2012 sebesar 1.135.914 dan mengalami penuruna di tahun 2020 sebesar 112.735

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian pada bidang yang sama yaitu berkaitan dengan harga saham antara lain :

Kartikasari (2019), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham perusahaan infrastuktur terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-20017. Hasil penelitiannya ini adalah sebagai berikut (1) secara simultan DER, CR, dan ROA mempengaruhi harga saham (2) DER dan ROA secara parsial memengaruhi harga saham.

Manullang (2020), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Proprty and real Eatate* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh

dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

firmansyah (2021), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham. secara simultan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada PT. Astra Otoparts, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2020”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham PT. Astar Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020?
2. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Astar Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020?

3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT.Astra Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Astra Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020?
5. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Astar Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Astar Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada PT.Astra Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity* (DER) terhadap harga saham pada PT. Astra Otoparts Tbk.tahun 2011-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Astar Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity*

Ratio (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Astra Otoparts Tbk. Tahun 2011-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi calon investor PT. Astra Otoparts, Tbk.

Diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan maupun investor dalam mengambil langkah antisipasi serta dapat berhati-hati dalam berinvestasi dengan memperhatikan karakteristik perusahaan yang dapat memberikan indikasi kinerja perusahaan yang baik.

2. Bagi peneliti lainnya.

Dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ingin menyusun skripsi dengan topik yang sama dengan penelitian ini.

E. Manfaat Teoritis

1. Untuk memperkuat ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya pada pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham.

F. Manfaat Praktis

1. Sebagai masukan bagi pihak manajemen agar lebih memahami tentang pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham PT. Astar Otoparts Tbk.
2. Bermanfaat bagi masyarakat luar agar dapat memahami arti penerapan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada PT. Astar Otoparts Tbk.